

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi sudah menciptakan kondisi di dunia bisnis yang semakin kompetitif dan memaksa perusahaan untuk beroperasi secara lebih efisien guna menggapai tujuannya. Sistem informasi yang efektif akan mewujudkan data yang sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang dapat diandalkan, praktis, dan dapat disampaikan sesuai jadwal ialah informasi yang baik.

Sistem informasi terlibat dalam proses pengambilan keputusan berdasar data yang didapat darinya. Sistem informasi akuntansi ialah satu diantara sistem informasi yang paling penting dalam bisnis. Sistem informasi akuntansi ialah aset penting yang wajib dipunyai oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi diterapkan pada bisnis guna mengakumulasi serta mengarsipkan data tentang operasi internal. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk tugas-tugas bisnis rutin seperti melacak transaksi penjualan dan inventaris.

Di era globalisasi saat ini, teknologi memerankan hal krusial dalam sistem informasi akuntansi guna kemajuan instansi, bisnis, dan organisasi. Hal ini memerlukan dukungan teknologi yang kuat karena akan memberi dampak pada entitas-entitas tersebut juga memberi keunggulan kompetitif atas bisnis pesaing. Seiring dengan kemajuan teknologi, banyak bisnis di berbagai industri telah menerapkan program atau sistem yang memfasilitasi pengelolaan operasi serta tujuan

bisnis yang dilaksanakan guna mendapat hasil yang lebih cepat, baik, serta tepat. (Sutabri, 2012).

Hal yang paling sering diabaikan oleh para pelaku UMKM ialah informasi keuangan. Kegagalan mereka dalam menerapkan atau mematuhi dasar-dasar manajemen keuangan yang baik, terutama untuk usaha kecil dan mandiri, ialah penyebabnya. Pembukuan laporan keuangan sebenarnya merupakan kebutuhan bagi para pelaksana usaha yang berjalan di sektor bisnis. Laporan keuangan harus dibuat oleh semua bisnis, tidak hanya perusahaan besar, karena laporan keuangan akan sangat berguna bagi perusahaan, termasuk juga UMKM serta usaha kecil. Hal itu dilangsungkan guna tujuan perencanaan serta memaksimalkan pengeluaran yang dimiliki. UMKM ialah perusahaan yang menguntungkan yang dimiliki oleh orang atau organisasi yang sesuai dengan definisi bisnis mikro. Satu diantara industri yang membagikan kontribusi signifikan berkenaan pertumbuhan ekonomi Indonesia ialah sektor UMKM.

Menurut Supriyanto (2006) UMKM dapat menjadi kunci untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Pengembangan UMKM mempunyai potensi untuk mengurangi kemiskinan karena sebenarnya UMKM memberi kontribusi signifikan akan penyerapan tenaga kerja. Kondisi tersebut terjadi sebab UMKM merupakan bagian yang cukup besar dari angkatan kerja serta dekat dengan masyarakat kecil. Jika UMKM tidak membuat laporan keuangan secara berkala, pemiliknya tidak akan bisa melihat bagaimana kinerja perusahaan mereka; sebaliknya, mereka hanya bisa mengukur perkembangannya dengan menebak-nebak juga berpikir optimis. Selain

itu, ketidakmampuan mereka untuk mendapatkan kredit bank akan menghambat kemampuan mereka untuk mengembangkan perusahaan.

Sebelum teknologi modern berkembang, data keuangan disediakan dalam format manual yang sudah ketinggalan zaman. Pemrosesan data keuangan secara manual memiliki sejumlah kelemahan. Misalnya, keamanan sistem pencatatan manual relatif rendah, sehingga rentan terhadap kehilangan atau kerusakan. Akibatnya, informasi yang terkandung dalam pencatatan manual dapat hilang atau tidak dapat dipahami. Selain bahaya *human error* yang menyebabkan kesalahan pencatatan atau penghitungan, ada juga keabsahan informasi yang ditampilkan dalam informasi keuangan. (Ginanti dan Evayani, 2016).

Informasi keuangan merupakan hal yang krusial akan sebuah bisnis atau organisasi, sehingga aplikasi kasir dibuat sebagai alat untuk membantu menyampaikan data keuangan secara elektronik. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk mengurangi dan menghilangkan kemungkinan kesalahan penghitungan dan pencatatan saat mengambil data keuangan. Aplikasi ini secara otomatis menghitung setiap data yang dimasukkan, serta melindunginya dengan kata sandi guna terhindar kesalahan juga kehilangan data. Kondisi itu memungkinkan sistem baru menyajikan keamanan yang lebih kuat dan informasi yang lebih akurat (Hartono, 2005).

Salah satu alat yang digunakan oleh organisasi bisnis dalam sistem informasi akuntansi ialah aplikasi kasir. Satu diantara ilustrasinya adalah perusahaan yang menyediakan jasa, seperti kafe juga restoran. Terdapatnya aplikasi kasir tersebut, pekerjaan mereka yang terlibat dalam bidang usaha tersebut akan menjadi lebih mudah. Selain itu, informasi yang dikeluarkan berfaedah bagi pihak internal maupun

eksternal. Faedah pihak internal, seperti informasi penjualan, pembelian bahan baku, jumlah menu yang terjual, atau jumlah pengunjung harian atau bulanan. Terkait pihak lain, seperti struk atau bukti pembayaran yang bisa diterapkan pelanggan guna melihat ulang menu yang sudah mereka beli serta bayar. Berdasar peningkatan omzet yang bisa dijadikan pertimbangan pertumbuhan perusahaan di masa depan, informasi yang diberikan oleh aplikasi juga bisa diterapkan guna menetapkan pertumbuhan sebuah kafe atau restoran.

Peneliti mengamati beberapa UMKM dengan jenis usaha kuliner di Kecamatan Denpasar Timur sudah menggunakan sistem pembayaran dengan aplikasi kasir. Namun, terkadang aplikasi kasir yang digunakan *error* dan kasir (pegawai) akan melakukan perhitungan dengan manual (menghitung dengan kalkulator) tanpa mencatat pesanan tersebut pada kertas. Yang mana jika hal tersebut terjadi secara terus-menerus, pemilik UMKM tidak akan mengetahui apakah usahanya tersebut untung atau rugi dikarenakan tidak adanya catatan pesanan para pelanggan.

Salah satu pemilik UMKM yang bernama Bapak Dewa (45 tahun) membuka usaha kuliner *chinese food* yang sudah beroperasi selama 6 tahun yaitu dari tahun 2015 hingga saat ini mengaku jika di tempat usahanya tersebut memang menggunakan sistem aplikasi kasir, tetapi pemilik tidak membuat laporan keuangan karena menurutnya terlalu ribet. Pemilik hanya mengandalkan riwayat transaksi penjualan yang terdapat di aplikasi kasir tersebut.

Penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) pengrajin batik di Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, masih rendah, berdasar riset sebelumnya oleh Damaris Indah Nugraheni dari tahun 2017. Mayoritas

UMKM pengrajin batik di daerah tersebut dimiliki oleh masyarakat yang pada umumnya sudah mengetahui informasi operasional, namun tidak menerapkannya dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui keakuratan sistem aplikasi kasir terhadap laporan keuangan pada UMKM dengan jenis usaha kuliner di Kecamatan Denpasar Timur. Berdasar latar belakang tersebut peneliti punya ketertarikan akan mengajukan studi riset dengan judul “*PENGGUNAAN SISTEM APLIKASI KASIR TERHADAP AKURASI LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus UMKM Di Kecamatan Denpasar Timur)*”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah-masalah berikut ini dapat dikenali berdasar beberapa detail latar belakang yang dipaparkan:

1. Masih terdapat pemilik UMKM dengan jenis usaha kuliner yang belum mengerti akan sistem informasi akuntansi, satu diantaranya ialah sistem aplikasi kasir.
2. Para pemilik UMKM dengan jenis usaha kuliner tidak memiliki laporan keuangan.
3. Para pemilik UMKM dengan jenis usaha kuliner memiliki sistem kasir tetapi tidak dimasukkan ke laporan keuangan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berlandaskan pemaparan masalah pada latar belakang tersebut, maka batasan masalah pada riset yang dilaksanakan berfokus hanya pada UMKM di Kecamatan



Denpasar Timur untuk mengetahui keakuratan sistem aplikasi kasir terhadap laporan keuangan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan sistem aplikasi kasir pada UMKM di Kecamatan Denpasar Timur?
2. Apakah penggunaan sistem aplikasi kasir yang diterapkan oleh UMKM di Kecamatan Denpasar Timur akan meningkatkan keakuratan dalam laporan keuangan?
3. Apakah penggunaan sistem aplikasi kasir yang diterapkan oleh UMKM di Kecamatan Denpasar Timur mampu mengurangi masalah *human error*?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan sistem kasir pada UMKM di Kecamatan Denpasar Timur.
2. Untuk mengetahui keakuratan sistem aplikasi kasir terhadap laporan keuangan UMKM di Kecamatan Denpasar Timur.
3. Untuk mengetahui evaluasi dari penggunaan sistem aplikasi kasir dalam mengurangi masalah *human error*

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi penulis  
Bisa melengkapi informasi serta pemahaman yang diperoleh dari perkuliahan mengenai penerapan ilmu ekonomi, khususnya sistem informasi akuntansi.
2. Manfaat bagi UMKM

Temuan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber pengajaran serta pengetahuan guna membantu pengguna memahami manfaat juga kekurangan dari program yang diterapkan.

3. Manfaat bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang tertarik menelaah keberlanjutan berkenaan ketepatan metode aplikasi kasir, riset ini bisa menjadi bahan literatur tambahan.

4. Manfaat bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Temuan riset yang dijalankan punya harapan bisa menambah sumber literatur bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengangkat topik keakuratan aplikasi kasir terhadap laporan keuangan.

